

Analisis penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas iv di sd islam al azhar 22 salatiga

Anas Lutfiyanto¹, Annysa Ulya Darojatiningrum², Zuliana³

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Salatiga

^{*)} Corresponding Author (e-mail: annysaulyardarojatiningrum@gmail.com)

Abstract

This research aims to analyze the use of audio-visual learning media in Indonesian language learning, especially in fairy tale material in class IV of Al Azhar 22 Islamic Elementary School, Salatiga. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that audio-visual media plays an important role in increasing students' interest and understanding of the material being taught. Students are more actively involved in the learning process and can appreciate the story better. Apart from that, using this media also makes it easier for teachers to convey material and creates a pleasant learning atmosphere. The conclusion of this research is that the use of audio-visual learning media can increase the effectiveness of Indonesian language learning in elementary school, and can be recommended for use in other learning materials.

Keyword: learning media, methods, effectiveness, audio, visual.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi cerita dongeng di kelas IV SD Islam Al Azhar 22 Salatiga. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berperan penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menghayati cerita dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia di SD, serta dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran materi lainnya.

Kata kunci: media pembelajaran, metode, efektivitas, audio, visual

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu persoalan besar yang menyangkut prinsip pengembangan anak bangsa, melalui pendidikan kita mengharapkan agar mereka tumbuh mekar sebagai anak bangsa yang berbudi luhur serta memiliki kecerdasan serta kecakapan. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Wahyuni, 2020)

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra seperti cerita dongeng. Cerita dongeng yang kaya akan nilai-nilai moral dan budaya, menjadi salah satu materi yang menarik bagi siswa. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya minat siswa dan keterbatasan media pengajaran yang digunakan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran audio visual muncul sebagai alternatif yang dapat membantu mengatasi kendala tersebut. Media ini tidak hanya menyajikan informasi secara menarik, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Melalui visualisasi cerita dan suara, siswa dapat lebih mudah memahami alur dan karakter dalam dongeng, serta menyerap pesan yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi cerita dongeng di SD Islam Al Azhar 22 Salatiga. Dengan memahami dampak penggunaan media ini, diharapkan dapat diperoleh strategi yang lebih baik dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi media audio visual dan dampaknya terhadap pembelajaran, serta menawarkan rekomendasi bagi pengembangan media pengajaran yang lebih efektif.

2. Kajian Pustaka

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang topik pembahasannya mengangkat hal yang sama seperti judul penelitian penulis, namun tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

Penelitian yang dilakukan Eko Wahyuni “Upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap unsur-unsur cerita/dongeng melalui media audio visual pada siswa kelas IV di SD Negeri I Mipiran”. Persamaan penelitian yang dilakukan Eko Wahyuni dengan penelitian ini adalah memfokuskan pada pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran dengan harapan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan subyek penelitian, waktu penelitian dan lokasi penelitian terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan Eko Wahyuni dengan peneliti. Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia tentang unsur-unsur cerita dongeng melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Dengan rincian sebelum peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 62,5 dan setelah peningkatan meningkat menjadi 69, nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 6,5. Kemudian meningkat lagi menjadi 76,8 dengan nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 7,8.

Fitriani Lubis, dkk. Melaksanakan penelitian dengan judul, “Menganalisis kemampuan menyimak siswa kelas III dan IV melalui kegiatan membaca dan menggunakan media audio-visual pada cerita rakyat/dongeng”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian yang dilakukan Fitriani dengan penelitian ini yakni meneliti penggunaan media audio visual dalam materi dongeng. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Fitriani Lubis, dkk. adalah terdapat kemajuan dari siswa dalam proses

pembelajaran seperti siswa lebih aktif dan kondusif, penggunaan media yang menyenangkan sehingga menarik minat siswa, serta meningkatnya kemampuan menyimak cerita.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Utari Diyahningsih, dkk. "Analisis keterampilan menyimak dongeng dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan media animasi video pada siswa kelas 2 SDN Pandeanlamper 01". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem pembelajaran menyimak dengan media video dirasa cukup efektif untuk menarik perhatian siswa dalam menyimak dongeng pada materi yang diberikan. Berdasarkan kajian empiris dari penelitian di atas, maka persamaan penelitian yang dilakukan oleh Utari Diyahningsih, dkk dengan penelitian yang kami teliti adalah adanya pengaruh yang cukup efektif penggunaan media video atau audio visual dalam pembelajaran materi dongeng.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sesuai dengan kondisi lapangan pada saat itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita dongeng pada siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 22 Salatiga. Subjek dan objek penelitian ini yaitu siswa siswi kelas IV SD Islam Al-Azhar 22 Salatiga. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan minat baca pada madrasah. Untuk itu peneliti berhubungan langsung dengan situasi dan sumber data yang akan diteliti yaitu siswa-siswi kelas IV SD Islam Al-Azhar 22 Salatiga.

Populasi dalam metode kualitatif merujuk pada keseluruhan kelompok atau kumpulan individu, objek, atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Peneliti ini menggunakan populasi siswa-siswi kelas II MI Ma'arif Kumpulrejo 02. Populasi diambil dari siswa-siswi kelas IV SD Islam Al-Azhar 22 Salatiga. Tahun Pelajaran 2024/ 2025 berjumlah 542 siswa.

Sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi yang diteliti, yang diambil untuk mempermudah proses penelitian dan memungkinkan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Sampel diambil dari siswa-siswi kelas IV SD Islam Al-Azhar 22 Salatiga Tahun Pelajaran 2024/ 2025 berjumlah 90 siswa yang terdiri dari kelas 4 A ada 15 siswi dan siswa 12 siswa, kelas 4 B ada 15 siswi dan 11 siswa, kelas 4C13 siswi dan 14 siswa.

Pengumpulan data menggunakan wawancara atau interview Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023) Wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau narasumber/orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok sehingga didapat data informatif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

SD Islam Al Azhar 22 Salatiga merupakan salah satu lembaga pendidikan Tingkat Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Salatiga yang telah mempertahankan akreditasi A. Awal berdiri tahun 1998, dengan SK pendirian tertanggal 26

September 1998. Didirikan oleh Yayasan Pesantren Luhur Salatiga yang bekerja sama dengan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta. Sekolah ini dibangun dengan tujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang modern, mengedepankan Pembelajaran Berbasis Adab Islam yang mengembangkan wawasan GLOBAL, IPTEK serta IMTAQ. Menciptakan Generasi yang cinta Al Qur'an. Dengan program unggulan lulus minimal hafal Juz 30.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, mayoritas dari mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia ketika menggunakan media audio visual sebagai alat bantu belajar. Para siswa merasa bahwa pendekatan yang interaktif dan menyenangkan ini memberikan dampak positif pada minat mereka terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi dongeng. Salah satu siswa secara khusus menyatakan bahwa penggunaan media audio visual sangat membantunya dalam memahami cerita atau dongeng yang disampaikan, karena alur ceritanya yang menarik dan sederhana memudahkan untuk diikuti serta dipahami.

Selain itu, beberapa siswa lainnya juga mengakui bahwa media audio visual berperan penting dalam mempermudah mereka untuk mengingat karakter dan tokoh dalam cerita dongeng tersebut. Mengindikasikan bahwa penggunaan media ini tidak hanya mendukung aspek akademis, tetapi juga memberikan kesenangan dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan temuan yang dikemukakan oleh Kurniawati (2021), yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar serta membantu mereka lebih fokus dan berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3.2. Pembahasan

Pengertian belajar menurut (Iskandar, 2009) mendefinisikan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Menurut (Slameto, 2003) minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Berdasarkan paparan tentang minat dan belajar yang sudah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dapat berlangsung lama tanpa merasa jenuh ketika seseorang merasa senang mengalami proses tersebut. Dan ketika seseorang berminat dalam belajar, maka akan lebih mudah untuk seseorang memusatkan perhatian, perasaan dan pikiran dalam proses belajar tersebut, karena melakukan tanpa adanya paksaan dari luar.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya dalam pengembangan keterampilan siswa tetapi juga dalam penguasaan ilmu pengetahuan secara umum. Mengingat signifikansinya, pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya dilaksanakan dengan optimal. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu memahami makna setiap kata dan menyusun kalimat dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sarana bagi siswa untuk memperoleh kemampuan berbahasa yang baik.

Analisis terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa menjadi sangat penting. Melalui analisis ini, kita dapat mengevaluasi seberapa efektifnya media visual dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan belajar yang diatur dan diciptakan oleh guru. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa, guru sebaiknya menggunakan media karena media dapat merangsang minat anak, meningkatkan motivasi belajar, dan menanamkan konsep secara konkret. Proses belajar seperti ini juga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Media menjadi penting dalam pembelajaran karena dapat menjelaskan hal-hal yang sulit dipahami oleh siswa dengan mudah. Media visual adalah media yang dapat dilihat. Menurut Rusman (2017), media visual adalah media yang hanya bisa dilihat dengan indera penglihatan. Selain itu, menurut Rima (2016), media visual adalah media yang memiliki unsur utama seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Dengan penyajian yang menarik, media visual dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mengerti dan memahami tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Lalu media pembelajaran audio visual juga sangatlah berperan penting dan bermanfaat sekali untuk mendukung jalannya kegiatan pembelajaran yang berlangsung, peserta didik menjadi sangat antusias sekali dalam belajarnya. Peserta didik juga menjadi termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Selain itu media audio visual ini dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada peserta didik mengenai masalah atau fenomena yang ada di lingkungan anak atau sekitarnya.

Di samping itu, kekurangan dari media visual adalah bahwa tidak semua orang dapat mengaksesnya, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan penglihatan atau gangguan penglihatan. Hal ini menyebabkan mereka sulit untuk memahami atau mengakses media visual dengan baik. Namun demikian, keberadaan media sebagai alat bantu dalam proses belajar memiliki dampak yang signifikan pada pola pikir dan pemahaman siswa, serta mampu meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

Dalam analisis ini, kita dapat mengukur sejauh mana pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa, kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, serta keterampilan berbahasa siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dampaknya terhadap hasil minat belajar siswa. Analisis ini akan memberikan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana media audio visual dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, media sangatlah berperan penting dalam mendukung jalannya proses pembelajaran. Media dapat diartikan suatu yang dapat memberikan sebuah pesan atau informasi berupa pengetahuan antara hubungan guru dengan peserta didik. Menurut Nurseto, media dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Pada

pembahasan kali ini, penulis membahas tentang media audio visual sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Sekolah berusaha untuk menyediakan dan memberikan fasilitas penunjang bagi pembelajaran siswa. Guru sudah siap menggunakan dan mengaplikasikan pembelajaran menggunakan audio visual. Melalui pembelajaran audio visual ini terbukti mampu mendukung pembelajaran siswa di dalam kelas. Selama ini pembelajaran sudah menggunakan audio visual yang mampu menarik siswa untuk berperan aktif. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual terbukti mampu mendukung minat siswa dalam belajar, utamanya saat pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa khususnya pada materi cerita dongeng. Media visual telah terbukti membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu, penggunaan media tersebut juga mampu meningkatkan minat baca siswa serta merangsang perkembangan ide mereka. Dengan ide yang terstimulasi, kemampuan berpikir siswa, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi, dapat ditingkatkan secara langsung.

Selain itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga memfasilitasi siswa untuk belajar secara efisien sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka inginkan. Perkembangan zaman membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk terus mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan mereka. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan lebih proaktif dan kreatif dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Penggunaan media pembelajaran, termasuk media audio visual, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, guru perlu terus berinovasi dan mengembangkan berbagai media pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Ucapan Terima kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing. Ucapan terima kasih yang kedua adalah kepada kepala sekolah, guru, siswa dan keluarga besar SD Islam Al Azhar 22 Salatiga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan artikel ini dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Iskandar, 2009. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru, Jakarta: Gaung Persada Press
- Lubis, F., Sitompul, C. T. R. A., Situmorang, C. I., Silaban, L. A., Aritonang, V. O., Sinaga, N. V., & Tarigan, S. E. (2024). MENGANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS III DAN IV MELALUI KEGIATAN MEMBACA DAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA CERITA RAKYAT/DONGENG. *Jurnal Pemikiran dan Kajian Pendidikan*, 8(4).
- Rimawati, E. (2016). Ragam Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta.
- Utari, U. D. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Animasi Video pada Siswa kelas 2 SDN Pandeanlamper 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3171-3178.
- Wahyuni, E. (2020). Upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap unsur-unsur cerita/dongeng melalui media audio visual pada siswa kelas IV di SD Negeri I Mipiran. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3), 30–36. <https://doi.org/10.51651/jkp.v1i3.5>
- Wahyuni, E. (2020). Upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap unsur-unsur cerita/dongeng melalui media audio visual pada siswa kelas IV di SD Negeri I Mipiran. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3), 30-36.